

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Algoritma greedy menghasilkan tiga rute terpendek dari tiga kendaraan, yaitu:
 - a. Kendaraan 1 dengan total jarak 25 km dengan rute yang diawali dari Gateway J&T Jambi, kemudian ke J&T Ekspres Paal Merah, kemudian ke J&T Ekspres Beringin, kemudian ke J&T Ekspres Paal Lima, kemudian ke J&T Ekspres Sipin, kemudian ke J&T Ekspres WTC dan kembali ke Gateway J&T.
 - b. Kendaraan 2 dengan total jarak 33,3 km dengan rute yang diawali dari Gateway J&T Jambi, kemudian ke J&T Ekspres Mayang Mangurai, kemudian ke J&T Ekspres Asparagus, kemudian ke J&T Ekspres Pattimura, kemudian ke J&T Ekspres Simpang Rimbo, kemudian ke J&T Ekspres Jelutung dan kembali ke Gateway J&T.
 - c. Kendaraan 3 dengan total jarak 33 km dengan rute yang diawali dari Gateway J&T Jambi, kemudian ke J&T Ekspres Talang Bakung, kemudian ke J&T Ekspres Selincih, kemudian ke J&T Ekspres Simpang Jawo, kemudian ke J&T Ekspres Abadi Jambi, kemudian ke J&T Ekspres Kasang Pudak dan kembali ke Gateway J&T.

Algoritma CIH menghasilkan tiga rute terpendek dari tiga kendaraan, yaitu:

- a. Kendaraan 1 dengan total jarak 28,3 km dengan rute yang diawali dari Gateway J&T Jambi, kemudian ke J&T Ekspres Paal Merah, kemudian ke J&T Ekspres Beringin, kemudian ke J&T Ekspres Sipin, kemudian ke J&T Ekspres WTC, kemudian ke J&T Ekspres Paal Lima dan kembali ke Gateway J&T.
- b. Kendaraan 2 dengan total jarak 33,3 km dengan rute yang diawali dari Gateway J&T Jambi, kemudian ke J&T Ekspres Mayang Mangurai, kemudian ke J&T Ekspres Asparagus, kemudian ke J&T Ekspres Pattimura, kemudian ke J&T Ekspres Simpang Rimbo, kemudian ke J&T Ekspres Jelutung dan kembali ke Gateway J&T.
- c. Kendaraan 3 dengan total jarak 35,5 km dengan rute yang diawali dari Gateway J&T Jambi, kemudian ke J&T Ekspres Talang Bakung, kemudian ke J&T Ekspres Selincih, kemudian ke J&T Ekspres Simpang Jawo, kemudian ke J&T Ekspres Kasang Pudak, kemudian ke J&T Ekspres Abadi Jambi dan kembali ke Gateway J&T.

2. Penerapan kedua algoritma pada kendaraan 1, menunjukkan bahwa solusi algoritma greedy lebih optimal dibandingkan dengan algoritma CIH dikarenakan total jarak yang dihasilkan lebih minimum. Penerapan kedua algoritma pada kendaraan 2, menunjukkan bahwa solusi algoritma Greedy dan algoritma CIH menghasilkan rute dan jarak yang sama. Penerapan kedua algoritma pada kendaraan 3, menunjukkan bahwa solusi algoritma greedy lebih optimal dibandingkan dengan algoritma CIH dikarenakan total jarak yang dihasilkan lebih minimum.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyarankan kepada akademisi yang membaca skripsi ini untuk mengembangkan penelitian ini agar dapat melihat kelebihan dan kekurangan dari algoritma secara spesifik. Maka dari itu, penulis menyarankan agar penelitian ini dapat dikembangkan, baik dari algoritma dari penelitian ini atau dengan membandingkan algoritma penulis dengan algoritma yang lain.